

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan informasi merupakan sumber berkembangnya bidang teknologi. Dalam melakukan manajemen informasi suatu usaha diperlukan sebuah tahap dasar pengelolaan dan pencatatan berdasarkan informasi yang diterima yakni pembangunan sistem. Tahap pembangunan sistem terdiri dari dua macam, yaitu perencanaan dan analisa. Tahap perencanaan yang dimaksud adalah tahap pemilihan objek yang akan dibangun sistemnya berdasarkan prosedur kerja yang ada pada objek tersebut sedangkan pada tahap analisa yaitu tahap mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari objek yang dipilih.

Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya merupakan objek yang terpilih ditujukan pada bagian informasi persediaan obat. Instansi tersebut adalah sebuah instansi pemerintah yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan medis terhadap masyarakat dikhususkan pada hewan. Selama ini proses manajemen persediaan obat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya masih berlangsung secara manual. Proses tersebut meliputi transaksi, pembelian stok, dan laporan terkait obat. Dokumen yang dikeluarkan dalam bentuk tertulis atau dilakukan oleh pegawai yang berwenang.

Manajemen persediaan obat di rumah sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial rumah sakit secara keseluruhan, karena ketidak efisienan akan memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medis ataupun ekonomis. Tujuan manajemen persediaan obat di rumah sakit

adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, mutu yang terjamin dan harga yang terjangkau untuk mendukung pelayanan yang bermutu.

Pada proses manual ini terdapat beberapa masalah yang terjadi baik dalam sumber daya manusia maupun segi pengolahan data. Kurangnya tenaga kerja untuk melakukan semua prosedur kerja. Kebutuhan akan persediaan obat bervariasi dari harga obat puluhan ribu rupiah hingga mencapai ratusan ribu rupiah, penulisan kode dari berbagai macam obat, pencocokkan harga obat dengan harga jual, pembukuan laporan transaksi yang dilakukan, sehingga dapat dikatakan prosedur kerja kurang maksimal.

Dari permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya bagian informasi persediaan obat. Diperoleh keterangan bahwa sistem persediaan pada Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya masih belum berjalan dengan baik. Jumlah stok yang ada berbeda dengan jumlah stok obat yang terdapat pada laporan. Karena itu dibutuhkan pengembangan sistem di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya khususnya kamar obat untuk menghasilkan terstrukturnya laporan, memudahkan bagian depo obat dalam mendapatkan statistik dan laporan yang dibutuhkan, serta informasi mengenai suatu harga obat.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya, akan dibuat "Sistem Informasi Persediaan Obat Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi persediaan obat meliputi proses pemesanan, penerimaan, dan penjualan obat pada Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Menghasilkan laporan yang akurat meliputi laporan penjualan, pembelian, dan cek stok obat dalam Sistem Informasi Persediaan Obat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana membuat Sistem Informasi Persediaan Obat di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya.
- b. Bagaimana menghasilkan laporan rutin meliputi :
 1. Laporan penjualan obat
 2. Laporan pembelian stok obat
 3. Laporan keluar-masuk obat di kamar obat.

1.3.2 Manfaat

Pembuatan Sistem Informasi Persediaan Obat dapat memberikan manfaat bagi Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya, antara lain:

- a. Depo obat dapat menggunakan sistem ini untuk penanganan obat yang lebih efisien.
- b. Depo obat dapat mencari informasi dengan mudah terkait obat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Pemesanan obat ke *supplier*
2. Penerimaan obat dari *supplier* yang meliputi :
 - a. Penerimaan obat pesan
 - b. Retur obat
 - c. Penerimaan retur obat
3. Penjualan obat
4. Pembuatan laporan yang meliputi :
 - a. Penjualan obat
 - b. Pembelian stok obat
 - c. Keluar-masuk obat